

**PREFERENSI ANGGOTA KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT
(KSM) TERHADAP MINAT PEMBENTUKAN UNIT PENGELOLA
KEUANGAN (UPK) SYARIAH (STUDI KASUS KELURAHAN
GUMAWANG KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN
PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
Syariah (S.E.Sy.)



Oleh:

HANA MASFUFA
NIM. 2013112127

ASAL BUKU INI : Perulis
PENERBIT/BAKRES : _____
TGL. PENERbitAN : Juni 2017
NO. KLASIFIKASI : SK EKOSIF-116 MAS - P
NO. INDUK : 713116

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
2016**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hana Masfufa

NIM : 2013112127

Judul Skripsi : **Preferensi Anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Terhadap Minat Pembentukan Unit Pengelola Keuangan (UPK) Syariah (Studi Kasus Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan)**

menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 9 Oktober 2016

Yang Menyatakan



Hana Masfufa

NIM. 2013112127

NOTA PEMBIMBING

Abdul Hamid, M.A

Jl. Kertijayan No. 35 Buaran Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Hana Masfufa

Kepada Yth:

Ketua STAIN Pekalongan

c.q. Ketua Jurusan Syariah

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : HANA MASFUFA

NIM : 2013112127

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Preferensi Anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)
Terhadap Minat Pembentukan Unit Pengelola Keuangan (UPK)
Syariah (Studi Kasus Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa
Kabupaten Pekalongan)

dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 9 Oktober 2016

Pembimbing,



Abdul Hamid, M.A

NIP. 197806292011011003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa, No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax (0285) 423418.

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:


Nama : **Hana Masfufa**
NIM : **2013112127**
Judul Skripsi : **Preferensi Anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Terhadap Minat Pembentukan Unit Pengelola Keuangan (UPK) Syariah (Studi Kasus Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan)**


telah diujikan pada hari Selasa tanggal 08 November 2016 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag
NIP. 197502111998032001


H. Gunawan Aji, M.Si
NIP. 196902272007121001

Pekalongan, 08 November 2016

Disahkan oleh
Ketua,


Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 197101151998031005

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		آ = ā
إ = i	إي = ai	إِي = ī
أ = u	أو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah ...

Dengan mengucap:

“Bismillahirrahmanirrahim”

Dengan penuh hormat dan segala cinta serta kasih sayang yang tulus ku persembahkan karya ini untuk orang-orang yang senantiasa mendoakan kesuksesan dan memberikan semangat dalam hidupku kepada:

Orang tuaku tercinta, Bapak H. Mohamad Alimin dan Ibu Hj. Zahrotun Nadliroh, serta kakak-kakak ku tercinta, Mufti Amin, Muhammad, Kholid Ibrohim, dan khususnya kakak perempuan ku Nur Afifah, S.Pd beserta suami Sholehudin

Bapak Muhammad Nasrullah, S.E, M.Si., selaku Wali Dosen, Bapak Abdul Hamid, M.A., selaku dosen pembimbing, beserta seluruh tenaga *educate* STAIN Pekalongan

Kawan-kawan-ku dari UKM Stain Pekalongan, khususnya Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Pekalongan dan Studi Gender Mahasiswa (SIGMA)

Sahabat-sahabat dan orang terdekat ku, Yumaeroh, Ria Anggraeni Putri Dewi, Isabella Puspitasari, Hikmatuz Zuhroh, S.Kom., serta Ali Jahirin S.Sy

Teman-teman satu Kos Siti Hajar, Kandang Panjang

Teman-teman sejawat angkatan 2012 khususnya prodi Ekonomi Syariah

Keluarga KKN Desa Kutosari Kec. Doro angkatan 40 tahun 2016
Semua pihak yang selalu mendukung dan mendoakan-ku

MOTTO

❖ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah SWT dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.” (QS. Al-Baqarah : 278)

❖ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ.....

Artinya : ...Supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu..... (QS. Al-Hasyr (59) : 7)

ABSTRAK

Program PNPM Mandiri merupakan *scaling up* (pengembangan yang lebih luas) dari program-program penanggulangan kemiskinan pada era sebelumnya. PNPM Mandiri digagas untuk menjadi payung (koordinasi) dari puluhan program penanggulangan kemiskinan dari berbagai departemen yang ada pada saat itu, khususnya yang menggunakan konsep pemberdayaan masyarakat (*community development*) sebagai pendekatan operasionalnya. Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu kelurahan yang mendapatkan proyek program PNPM tersebut. Salah satu program dari PNPM tersebut adalah pinjaman dana bergulir yang dikelola oleh Unit Pengelola Keuangan (UPK). Dalam pelaksanaannya Unit Pengelola Keuangan (UPK) di Kelurahan Gumawang ini dalam bertransaksi masih menggunakan pola pembiayaan konvensional. Padahal potensi untuk pengembangan pinjaman dana bergulir dengan pola pembiayaan syariah di Kelurahan Gumawang ini cukup kompeten. Disamping Kelurahan Gumawang merupakan daerah dengan penduduknya mayoritas Muslim, tingkat kebutuhan anggota KSM akan pinjaman sebagai modal usaha tergolong tinggi, serta dalam jangka panjang menghindari kekhawatiran UPK akan adanya pengembalian pinjaman yang kurang maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk 1). Mengetahui sistem manajemen kerja Unit Pengelola Keuangan (UPK) dalam mengelola pinjaman dana bergulir di Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. 2). Mengetahui skim pinjaman bergulir yang ditawarkan Unit Pengelola Keuangan (UPK) Syariah. 3). Mengetahui preferensi anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) di Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam, angket, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa diperoleh 30% informan dalam hal ini anggota KSM, setuju akan pembentukan UPK syariah di Kelurahan Gumawang tersebut. Alasan yang dikemukakan antara lain, UPK Syariah dengan sistemnya, menawarkan produk pinjaman bagi hasil yang sepadan antara anggota KSM dengan UPK, dari hasil usaha yang dijalankan oleh anggota KSM. Di samping itu, anggota KSM berpendapat bahwa, tawaran produk pinjaman bergulir dari UPK Syariah tersebut sesuai dengan prinsip Islam, karena menggunakan akad-akad syariah. Sementara, 40% informan tidak setuju akan pembentukan UPK Syariah di Kelurahan gumawang tersebut. Alasan yang paling dominan dikemukakan oleh anggota KSM adalah terkait prosedur operasional syariah. Anggota KSM khawatir sistem yang ditawarkan oleh UPK Syariah menghambat sistem yang sudah ada sekarang, yang memungkinkan berdampak pada usaha yang sedang dijalani oleh anggota KSM. Terakhir sisanya 30% informan tidak menunjukkan respon. Hal ini dikarenakan, anggota KSM tersebut belum sepenuhnya paham akan sistem operasional UPK Syariah.

Kata Kunci : Preferensi, Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM), Minat.

ABSTRACT

PNPM Mandiri program is scaling up (the broader development) of programs addressing poverty in a previous era. PNPM Mandiri was conceived to be an umbrella (coordination) on tens of poverty reduction programs of the various departments that existed at that time, especially using the concept of community development as an operational approach. Urban Village Subdistrict Gumawang Wiradesa Pekalongan regency is one of the villages are getting the PNPM program project. One of the PNPM program is a revolving loan fund that is managed by the Financial Management Unit (UPK). In the implementation of Financial Management Unit (UPK) in the Village this Gumawang in the deal are still using conventional financing pattern. The potential for development revolving fund with the pattern of Islamic finance in Sub Gumawang is competent enough. Besides Gumawang Village is an area with a majority Muslim population, the level of SHG members will need a loan as working capital is high, and in the long term will avoid all worries UPK their loan repayments are less than the maximum.

This study aims to 1). Knowing the work management system Financial Management Unit (UPK) in managing the revolving fund in Sub Gumawang Wiradesa District of Pekalongan. 2). Knowing the revolving loan scheme offered by Financial Management Unit (UPK) Sharia. 3). Knowing the preferences of members of Self Help Groups (KSM) in the Village Gumawang Wiradesa District of Pekalongan.

This study used a qualitative approach to data collection techniques using the technique of in-depth interviews, questionnaires, observation, and documentation.

The results showed that acquired 30% of informants in this case members of KSM, agreed to the establishment of sharia in Sub Gumawang UPK it. The reason given by, among others, UPK Sharia system, offering loan products for the results were worth between members of KSM with UPK, from the business carried on by members of KSM. In addition, members of KSM found, the product offers a revolving loan from the Islamic UPK in accordance with Islamic principles, for use contract sharia. Meanwhile, 40% of informants disagreed UPK establishment of Sharia in the gumawang village. The most dominant reasons put forward by members of KSM is related to the operational procedures of sharia. KSM members worry the system offered by UPK sharia hampers the already existing system, which allows the impact on the efforts being undertaken by members of KSM. Last remaining 30% of informants did not respond. This is because, members of the KSM is not yet fully aware of the operating system UPK Sharia.

Keywords: *Preference, Self Help Groups (KSM), Interests.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين. أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمد ا
رسول الله. والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين.
أما بعد

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan kenikmatan-kenikmatan-Nya yang agung, terutama kenikmatan iman dan Islam. Lantunan shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari jaman kegelapan menuju jaman yang terang benderang. Segenap keluarga, para sahabat, dan seluruh umat-Nya yang konsisten menjalankan dan mendakwahkan ajaran-ajaran yang dibawa-Nya.

Dengan tetap mengharapkan pertolongan, karunia dan hidayah-Nya, alhamdulillah penyusun mampu menyelesaikan skripsi ini untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam STAIN Pekalongan, dengan judul: “Preferensi Anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Terhadap Minat Pembentukan Unit Pengelola Keuangan (UPK) Syariah (Studi Kasus Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan)”.

Meskipun demikian, penyusun adalah manusia biasa yang tentu banyak kekurangan, semaksimal apapun usaha yang dilakukan tentunya tidak pernah

lepas dari kekurangan dan pastinya kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak senantiasa diharapkan.

Namun, sebuah proses yang cukup panjang dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari do'a, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini, penyusun haturkan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Drs. H. A. Tubagus Surur, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Pekalongan.
3. Dr. Hj. Susminingsih, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Pekalongan.
4. Abdul Hamid, M.A., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan secara seksama dalam penyusunan skripsi ini.
5. Muhammad Nasrullah, S.E, M.Si., selaku Wali Dosen yang sangat luar biasa sabar menerima keluhan-keluhan mahasiswa, khususnya penyusun.
6. Kepala Kelurahan Gumawang beserta staf-stafnya, pengurus BKM Asih Gumawang, pengurus Unit Pengelola Keuangan (UPK) Kelurahan Gumawang, serta Anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) di Kelurahan Gumawang.
7. Bapak H. Mohamad Alimin dan Ibu Hj. Zahrotun Nadliroh, selaku orang tua, serta kakak-kakak ku tercinta, Mufti Amin, Muhammad,

Kholid Ibrahim, dan khususnya kakak perempuan ku Nur Afifah, S.Pd., selaku keluarga yang selalu mendoakan dan mendukung, baik dari segi moril maupun materil.

8. Kawan-kawanku dari UKM Stain Pekalongan, khususnya keluarga besar Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Pekalongan dan Studi Gender Mahasiswa (SIGMA), yang telah memberikan pengalaman yang luar biasa di luar bangku kuliah.
9. Teman-teman ku kost Siti Hajar, Yumaeroh, Ria Anggraeni Putri Dewi, Isabella Puspitasari, Hikmatuz Zuhroh, S.Kom., Kamalatul Izza, Deni Asri Mentari, Widiastuti, Efrida Earisani, Amd., Mustamiroh Illiyin, serta Yuniar Pretiani, Amd.
10. Sahabat-sahabat dan orang terdekat ku, Ali Jahirin, S.Sy., Sarah Amilah, Bang Bil, Lukman Maulana, serta orang-orang yang membantu dalam menyelesaikan skripsi, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya penyusun berharap semoga skripsi ini dapat menjadi sumbangsih keilmuan dalam pengembangan dibidang ekonomi dan sosial serta dapat menjadi karya yang berguna bagi pembaca pada umumnya dan penyusun khususnya.

Pekalongan, 9 Oktober 2016

Yang Menyatakan,



Hana Masfufa

(2013112127)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Pembatasan Masalah	7
E. Kerangka Berpikir	8
F. Penelitian Terdahulu	13
G. Metode Penelitian	20
H. Sistematika Penulisan	26
BAB II LANDASAN TEORI	28
A. Preferensi	28
1. Pengertian Preferensi	28
2. Preferensi Dalam Islam	32
3. Faktor yang Mempengaruhi Preferensi	33
B. Minat	33
1. Pengertian Minat	33
2. Macam-Macam Minat	35
3. Karakteristik Minat	36
4. Unsur Minat	37
5. Cara Mengukur Minat	38
C. Konsep Pinjaman Bergulir yang Ditawarkan Unit Pengelola Keuangan (UPK) Syariah	38
BAB III GAMBARAN UMUM	63
A. Profil Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan	63
1. Luas dan Batas Wilayah	63
2. Jumlah Penduduk	65

3. Kondisi Ekonomi	66
4. Struktur Kepengurusan Kelurahan Gumawang	67
B. Profil Unit Pengelola Keuangan (UPK) Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan	69
1. Tugas dan Tanggung Jawab UPK.....	70
2. Struktur Organisasi Unit Pengelola Keuangan (UPK) Kelurahan Gumawang.....	70
C. Skim Pinjaman Bergulir UPK Kelurahan Gumawang.....	73
1. Besarnya Pinjaman.....	74
2. Jasa Pinjaman.....	74
3. Jangka Waktu Pinjaman.....	74
4. Angsuran Pinjaman.....	75
5. Skema Pemberian dan Pengembalian Pinjaman Bergulir di UPK.....	76
D. Usaha-Usaha yang Dijalankan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Gumawang	83
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	85
A. Pelaksanaan Penelitian	85
B. Analisis Preferensi Anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) terhadap Minat Pembentukan UPK Syariah di Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan	86
C. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Unit Pengelola Keuangan (UPK) Syariah di Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan	90
BAB V PENUTUP	93
A. Simpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	101
IDENTITAS PENELITI	130

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	
Luas dan Batas Wilayah Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	13
Gambar 3.1 Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan	64
Gambar 3.2 Sekretariat BKM Asih Gumawang	65
Gambar 3.3 Grafik Komposisi Penduduk Kelurahan Gumawang Berdasarkan Umur	66
Gambar 3.4 Grafik Komposisi Penduduk Kelurahan Gumawang Berdasarkan Mata Pencaharian	67
Gambar 3.5 Struktur Kepengurusan Kelurahan Gumawang	68
Gambar 3.6 Perangkat Kelurahan Gumawang dan Staff	69
Gambar 3.7 Struktur Organisasi Unit Pengelola Keuangan (UPK) Kelurahan Gumawang	71
Gambar 3.8 Skema Pemberian dan Pengembalian Pinjaman Bergulir	76

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Surat Ijin Penelitian	102
Lampiran 2: Angket Penelitian.....	103
Lampiran 3: Pertanyaan Wawancara	106
Lampiran 4: Hasil Wawancara	107
Lampiran 5: Daftar Anggota KSM Kelurahan Gumawang	120
Lampiran 6: Contoh Surat Perjanjian Pinjaman	124
Lampiran 7: Contoh Kartu Pinjaman KSM	129



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan kemiskinan di Indonesia sudah sangat mendesak untuk ditangani, khususnya di wilayah perkotaan. Salah satu ciri umum dari kondisi fisik masyarakat miskin adalah tidak memiliki akses ke prasarana dan sarana dasar lingkungan yang memadai, dengan kualitas pemukiman yang jauh di bawah standar kelayakan serta mata pencaharian yang tidak menentu.

Dalam program pengentasan kemiskinan tahun 2010 pemerintah telah membuat tujuan pembangunan millennium (*Millennium Development Goals*).¹ Salah satu di antaranya program pemberdayaan masyarakat seperti PNPM Mandiri. PNPM Mandiri diluncurkan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 April 2007 di Kota Palu, Sulawesi Tengah. Dan program ini merupakan *scaling up* (pengembangan yang lebih luas) dari program-program penanggulangan kemiskinan pada era sebelumnya. PNPM Mandiri digagas untuk menjadi payung (koordinasi) dari puluhan program penanggulangan kemiskinan dari berbagai departemen yang ada pada saat itu, khususnya yang menggunakan konsep pemberdayaan masyarakat (*community development*) sebagai pendekatan operasionalnya.²

¹ *Millennium Development Goals Indonesia*, http://www.bappenas.go.id/node/uu/942/laporan_millennium_development_goals.mdgIndonesia/ (Diakses tanggal 26 Desember 2015).

² <http://pnpm-kaltim.com> (Diakses tanggal 26 Desember 2015).

Salah satu indikator berhasilnya program PNPM Mandiri, ialah berhasilnya program pinjaman bergulir. Tetapi jika pencapaian kinerja kegiatan pinjaman bergulir yang dikelola oleh UPK tidak memuaskan misalnya: tingkat pengembalian pinjaman yang sangat rendah dan menyebabkan akumulasi dana BLBM P2KP di masyarakat semakin berkurang tajam, dan lain sebagainya, hal ini dapat berimbas pada ‘pembekuan kegiatan pinjaman bergulir’, sehingga alokasi BLBM yang belum dicairkan, digunakan untuk usulan kegiatan pembangunan prasarana atau sarana lingkungan. Kemudian sisa dana BLBM yang belum diturunkan, ditunda pencairannya pada tahap pencairan berikutnya.³

Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu kelurahan yang mendapatkan proyek program PNPM tersebut. Salah satu program dari PNPM tersebut adalah pinjaman dana bergulir yang dikelola oleh Unit Pengelola Keuangan (UPK). Dalam pelaksanaannya, Unit Pengelola Keuangan (UPK) di Kelurahan Gumawang ini dalam bertransaksi masih menggunakan pola pembiayaan konvensional. Padahal potensi untuk pengembangan pinjaman dana bergulir dengan pola pembiayaan syariah di Kelurahan Gumawang ini cukup kompeten. Potensi tersebut salah satunya dapat diketahui melalui penduduk yang mayoritas Muslim. Hal ini dapat dilihat dari Buku Potensi dan Tingkat Perkembangan Desa/Kelurahan, Profil Desa/Kelurahan tahun 2015 yang menunjukkan bahwa penduduk yang memeluk agama Islam berjumlah 3.713 jiwa (laki-laki 1.853 jiwa dan perempuan 1.860 jiwa) dari total penduduk 3.788 jiwa. Disamping itu kebutuhan anggota KSM akan pinjaman

³ R. Arief Rahardi, *et al.*, *Pedoman Umum P2KP-3*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Cipta Karya 6 Departemen Pekerjaan Umum, 2007), hlm. 4.

sebagai modal usaha tergolong tinggi, serta dalam jangka panjang menghindari kekhawatiran UPK akan adanya pengembalian pinjaman yang kurang maksimal.

Seperti halnya yang sudah dijalankan di beberapa daerah. Di antaranya, *pertama*, di Kecamatan Trienggadeng dan Kecamatan Meuredu, Kabupaten Pidie Jaya, Aceh, sejak tanggal 18 Juli 2013. Di daerah tersebut program pembiayaan perguliran dengan pola syariah yaitu menggunakan akad Murabahah (Jual-Beli). Alasan di Kecamatan Trienggadeng menggunakan pola pembiayaan syariah, berangkat dari fakta lapangan yang menunjukkan pinjaman bergulir bermasalah. Salah satu penyebab masalahnya yaitu pada pengembalian pinjaman dana bergulir yang mengalami kemacetan, selain itu tidak adanya akad, yakni melalui pencatatan awal pembelian barang yang seharusnya, dalam artian barang tersebut harus produktif.

Dalam syariah pencatatan keuangan menjadi sebuah keharusan, sebagai dasar untuk menghitung hasil yang harus dibagi antara anggota KSM dan UPK. Pola yang diterapkan di daerah tersebut sudah dapat dikatakan berhasil dengan tingkat pengembalian yang cukup representatif. Kebijakan baru ini juga sebelumnya di sosialisasikan dalam seminar dengan pembicara Bapak Mahdi, yang juga menjabat sebagai Fasilitator Keuangan PNPM-MP Aceh Timur, di gedung serbaguna kantor bupati, selasa (30/4).⁴

Kedua, di Kecamatan Kuta Blang, mulai Februari 2015 lalu, Unit Pengelola Keuangan Kecamatan Kuta Blang atau yang kini disebut UPK Mandiri syariah Kuta Blang sudah menerapkan pola syariah pada pengelolaan dana Simpan

⁴ <http://PNPM-MPd-PIDIE-JAYA.htm> (Diakses tanggal 19 Maret 2016).

Pinjam Perempuan (SPP). Pola syariah yang digunakan dengan sistem Murabahah. Keberhasilan pola pengembangan syariah yang di jalankan oleh UPK di Kuta Blang ini bisa dilihat dari antusiasme masyarakat yang mengajukan 11 proposal dari 10 Desa yang sudah diterima dan total pengajuan mencapai 1 milyar lebih.⁵

Ketiga, di daerah Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) yaitu tepatnya di Kota Pariaman. Terhitung sejak November 2014 hingga April 2015 telah berhasil menjalankan program Keuangan Mikro Syariah (KMS) PNPM Mandiri Perkotaan. Fokus dari program KMS ini adalah penerapan dan konversi pemberdayaan bidang ekonomi yang sudah dilakukan melalui Unit Pengelola Keuangan (UPK) syariah pada 5 desa. Keberhasilan di Kota Pariaman ini bisa dilihat pada data Statistik Pengelolaan Keuangan Mikro Syariah (KMS) Kota Pariaman, sampai dengan pekan kedua bulan April 2015, belum ada pembiayaan bermasalah, menunggak atau macet alias tingkat pembiayaan bermasalah masih 0%.

Atas dasar itulah, potensi pengembangan UPK Syariah di Kelurahan Gumawang khususnya pada pinjaman dana bergulir perlu diterapkan, setelah melihat hasil pelaksanaan di beberapa tempat, sudah berjalan secara baik dan signifikan memberikan pemberdayaan.

Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui sejauh mana minat anggota KSM di Kelurahan Gumawang terhadap UPK syariah, serta tawaran konsep pengelolaan pinjaman khususnya pada pinjaman dana bergulir dengan

⁵ www.m.facebook.com/perdesaanAceh/pots (Diakses tanggal 19 Maret 2016).

menggunakan akad yang sesuai dengan prinsip syariah. Oleh karenanya, penulis mengambil judul **“PREFERENSI ANGGOTA KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT (KSM) TERHADAP MINAT PEMBENTUKAN UNIT PENGELOLA KEUANGAN (UPK) SYARIAH (STUDI KASUS KELURAHAN GUMAWANG KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN)”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana sistem manajemen kerja Unit Pengelola Keuangan (UPK) dalam mengelola pinjaman dana bergulir di Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana skim pinjaman bergulir yang ditawarkan Unit Pengelola Keuangan (UPK) Syariah?
3. Bagaimana preferensi anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) di Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan terhadap minat pembentukan UPK Syariah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui sistem manajemen kerja Unit Pengelola Keuangan (UPK) dalam mengelola pinjaman dana bergulir di Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

2. Mengetahui skim pinjaman bergulir yang ditawarkan Unit Pengelola Keuangan (UPK) Syariah.
3. Mengetahui preferensi anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) di Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan terhadap minat pembentukan UPK Syariah.

Adapun kegunaan penelitian ini antara lain:

Setelah penelitian ini selesai dilakukan, diharapkan akan memberikan kegunaan bagi berbagai pihak, di antaranya adalah:

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan, yaitu sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dan diharapkan dapat memberikan sumbangan teori-teori seputar permasalahan mengenai program pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan yang berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat di daerah-daerah yang bersangkutan.
 - b. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dan sebagai tambahan informasi bagi mahasiswa lainnya, khususnya yang berdomisili di Kabupaten Pekalongan agar mengetahui keadaan perekonomian di daerah tersebut. Selain itu, juga diharapkan bagi mahasiswa lainnya untuk melakukan penelitian yang memiliki relevansi terhadap program pemerintah melalui pemberdayaan masyarakat yang ada pada masing-masing daerah.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai acuan dan bahan pertimbangan anggota KSM di Kelurahan Gumawang dalam pengambilan keputusan pinjaman terkait di bentuknya UPK Syariah.
- b. Sebagai acuan dan bahan pertimbangan oleh berbagai pihak yang berkepentingan khususnya pihak UPK Kelurahan Gumawang dalam membuat kebijakan dan strategi penanggulangan kemiskinan melalui program pinjaman dengan pola syariah di Kabupaten Pekalongan.

D. Pembatasan Masalah

1. Pengelolaan program pinjaman dana bergulir yang dimaksud adalah pengelolaan yang dilakukan Unit Pengelola Keuangan (UPK) di Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, dari awal digulirkannya hingga pada saat ini.
2. Skim pinjaman bergulir yang ditawarkan oleh UPK Syariah disini, yang dimaksud adalah skim dana pinjaman khususnya pinjaman dana bergulir dengan menggunakan pola syariah.
3. Preferensi anggota KSM terhadap minat pembentukan UPK Syariah disini adalah preferensi anggota KSM yang terdapat di Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan terhadap minat pembentukan UPK Syariah, sedangkan UPK Syariah disini

adalah UPK yang menerapkan sistem syariah pada pelaksanaan simpan-pinjamnya.

E. Kerangka Berpikir

Kelurahan Gumawang merupakan daerah dengan peluang potensi pengembangan program UPK Syariah yang cukup kompeten. Potensi tersebut bisa dilihat dari penduduk yang mayoritas Muslim, serta tingkat kebutuhan anggota KSM/Masyarakat setempat, akan pinjaman sebagai modal usaha tergolong tinggi.

UPK Syariah bisa dimulai dengan melakukan rapat internal antara pengurus UPK dengan anggota KSM untuk menyusun draft mekanisme perguliran SPP Syariah, yang dilakukan oleh faskeu berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait, serta dengan menggunakan literatur dari fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN). Draft tersebut merupakan pedoman atau aturan tentang pengelolaan pinjaman dana bergulir dengan fatwa Dewan Syariah Nasional tentang pola-pola pelaksanaan pinjaman secara syariah.

Program yang akan penulis teliti yaitu tentang UPK Syariah PNPM Mandiri yang salah satu programnya adalah pinjaman dana bergulir atau sering disebut dengan SPP (Simpan Pinjam Perempuan), yang disalurkan kepada anggota kelompok tersebut, yang biasa disebut dengan anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM).

Di dalam konsep syariah, punya cara lain selain pola peminjaman, yaitu dengan permodalan pembiayaan. Konsep syariah yang diterapkan

menggunakan prinsip-prinsip syariah, dimana perjanjian akad berdasarkan hukum Islam antara pihak UPK dengan anggota KSM, untuk menyimpan dana atau kegiatan lainnya. Pembiayaan syariah yang ditawarkan antara lain menggunakan akad *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Qardhul Hasan*, serta *Ijarah Muntahiyah Bitamlik*.

1. Akad *Murabahah*:

Dalam transaksi *murabahah* tersebut, penjual dalam hal ini pihak UPK, menyebutkan secara jelas barang yang akan dibeli oleh anggota KSM termasuk harga pembelian barang dan keuntungan yang akan diambil. *Murabahah* termasuk akad jual beli di mana pihak UPK selaku penyedia barang tersebut dengan nasabah yang memesan untuk membeli barang. Dari transaksi tersebut UPK mendapatkan keuntungan jual beli yang disepakati bersama. Selain itu *murabahah* juga melayani pembiayaan melalui transaksi jual beli dengan anggota KSM dengan cara cicilan.

2. Akad *Mudharabah* (Bagi Hasil)

Di dalam transaksi *mudharabah* pihak UPK pemilik modal bersedia membiayai sepenuhnya suatu proyek atau usaha dan si anggota KSM sebagai pengelola modal setuju untuk mengelola proyek tersebut dengan pembagian hasil sesuai dengan perjanjian. Apabila usaha yang diawasi mengalami kerugian, maka kerugian tersebut sepenuhnya ditanggung oleh UPK, kecuali kerugian ini terjadi karena penyelewengan atau penyalahgunaan anggota KSM.

3. *Akad Musyarakah*

Pembiayaan ini menerapkan bentuk kemitraan antara pihak UPK dengan anggota KSM, di mana masing-masing pihak menyumbangkan modal pada kemitraan dalam jumlah yang sama atau berbeda untuk menyelesaikan suatu proyek atau bagian pada proyek yang sudah ada. Masing-masing pihak menjadi pemegang saham modal dasar tetap atau menurun dan akan memperoleh bagian keuntungan sebagaimana mestinya. Akan tetapi, kerugian dibagi bersama sesuai dengan proporsi modal yang disumbangkan. Tidak diperbolehkan menyatakan sebaliknya.

4. *Akad Qardhul Hasan*

Di dalam transaksi pinjaman *Qardhul Hasan*, akad pinjaman dari *Muqrid*, dalam hal ini pihak UPK kepada pihak *muqtarid*, dalam hal ini anggota KSM, wajib dikembalikan dengan jumlah yang sama sesuai pinjaman pada akhir periode. Penyediaan dana atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara anggota KSM dan pihak UPK yang mewajibkan anggota KSM melunasi setelah jangka waktu yang sudah ditentukan. Jika anggota KSM mengalami kerugian, bukan karena kelalaiannya maka kerugian tersebut dapat mengurangi jumlah pinjaman. Pihak UPK dapat menerima imbalan, namun tidak diperkenankan untuk dipersyaratkan di dalam perjanjian. Bentuk tambahan tersebut diartikan sebagai sumbangan yang sifatnya sukarela.

5. Akad *Ijarah Muntahiyah Bitamlik* (Sewa)

Dalam transaksi *Ijarah Muntahiyah Bitamlik* diterapkan sistem sewa menyewa, di mana pengguna dapat memanfaatkan suatu barang dan jasa dengan pemberian imbalan. Apabila objek pemanfaatan berupa barang, maka imbalannya disebut sewa, sedangkan bila objeknya berupa tenaga kerja maka imbalannya disebut upah. Jadi, anggota KSM bisa memanfaatkan barang atau jasa yang disediakan oleh pihak UPK dalam waktu yang sudah disepakati bersama melalui pembayaran sewa ataupun upah, dalam hal ini masuk dalam modal pinjaman. Di dalam transaksi *Ijarah Muntahiyah Bitamlik* terdapat pilihan bagi si anggota KSM untuk memiliki barang yang disewa di akhir masa sewa, yaitu menyewa dan setelah itu diakuisisi oleh si anggota KSM sebagai penyewa.

Namun, transaksi pembiayaan modal kerja dalam bentuk barang lebih condong menggunakan prinsip *mudharabah* (bagi hasil), sedangkan prinsip *musyarakah* digunakan untuk penyertaan modal. Karena jika pembiayaan modal kerja dalam bentuk uang menggunakan mekanisme *murabahah*, maka transaksi ini sama dengan *consumer finance* (pembiayaan konsumen) dalam pola yang diterapkan di konvensional yang mengandung unsur riba. Transaksi dalam *consumer finance* menggunakan pinjam meminjam uang dan dalam *murabahah* menggunakan transaksi jual beli.

Pola tersebutlah yang nantinya diharapkan dapat diterapkan di UPK Kelurahan Gumawang dengan mempertimbangkan kesesuaian dan kondisi anggota KSM atau masyarakat sekitar.

Tujuan diterapkannya konsep syariah tersebut, yaitu untuk menghindari kekhawatiran salah satu pihak yang mendapatkan keuntungan tidak semestinya dari hasil usaha yang dijalankan oleh anggota KSM, serta menyediakan akses layanan keuangan kepada rumah tangga miskin dengan permodalan syariah.

Untuk melihat preferensi anggota KSM terhadap kebijakan baru tersebut, maka dapat dilihat dari seberapa minat kah anggota KSM terhadap UPK Syariah itu sendiri, yaitu dengan cara melakukan studi analisis.

Untuk memperjelas kerangka pemikiran tersebut, maka dapat dilihat dari bagan alur pemikiran berikut ini:

Gambar 1.1
KERANGKA PEMIKIRAN



F. Penelitian Terdahulu

1. Jurnal penelitian Amin Syarifudin (2012) berjudul *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Akad Perjanjian Pada Pemberian Dana Kredit Usaha Ekonomi Produktif (Studi Kasus Pada Unit Pengelola Kecamatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen)*.⁶ Hasil dari jurnal penelitian ini adalah akad

⁶ Amir Syarifudin, Jurnal. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Akad Perjanjian Pada Pemberian Dana Kredit Usaha Ekonomi Produktif (Studi Kasus Pada Unit Pengelola Kecamatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen)*,

perjanjian kredit UEP pada UPK PNPM Kec. Tangen dalam pengajuannya digunakan untuk pembiayaan kredit tetapi pada prakteknya di lapangan ditemukan penyalahgunaan penggunaan yaitu banyak digunakan untuk kegiatan konsumsi bukan untuk pembiayaan usahanya. Sedangkan pandangan hukum Islam terhadap pemberian dana UEP pada UPK PNPM bahwa terdapat hal yang belum sesuai dengan akad perjanjian dalam hukum Islam, dengan adanya sifat *gharar*, *fasid*, serta adanya *riba*, tetapi tambahan yang dibebankan kepada nasabah masih dalam batasan yang wajar.

Adapun dalam jurnal ini, persamaan dengan penelitian yang saya tulis, yaitu membahas tentang kredit pinjaman dari program PNPM MP, sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan penelitian, yang mana penelitian di atas bertujuan untuk menganalisis akad perjanjian kredit UPK yang sudah diterapkan di Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen, sedangkan penelitian saya bertujuan mengetahui preferensi anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) di Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan terhadap minat pembentukan UPK Syariah.

2. Jurnal Penelitian Razib Daily Nugraha (2014) berjudul *Implementasi Kebijakan Dana Bergulir Bagi Usaha Kecil dalam Penanggulangan*

*Kemiskinan di Desa Pait Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser.*⁷

Hasil dari penelitian ini adalah program penyaluran kredit/dana bergulir kepada masyarakat dengan dana pemerintah Kabupaten Paser dalam implementasinya melalui proyek masing-masing lembaga teknis (Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi, Dinas Perikanan dan Sumber Daya Kelautan, serta Dinas Pertanian Tanaman Pangan) dan disosialisasikan penyuluh oleh masing-masing dinas. Sedangkan penyaluran kredit/dana bergulir yang dananya dari bantuan *Total Final*, *Unocal* dan Basis langsung ditangani oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Pasir dengan menggunakan akad syariah. Kegiatan ini tergantung studi kelayakan proposal yang diajukan oleh petani/ peternak/ nelayan/ industri rumah tangga kelompok atau perorangan. Pada penjelasan penelitian program dana bergulir oleh penulis, program sudah berjalan dengan baik.

Adapun dalam jurnal ini, persamaan dengan penelitian yang saya tulis, yaitu membahas tentang implementasi pinjaman dana bergulir dari program PNPM MP dengan menggunakan sistem pembiayaan syariah, sedangkan perbedaannya terletak pada studi kasusnya, yaitu di desa Pait Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser, sedangkan penelitian saya studi kasusnya di Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

⁷ Annisa Noviani, Jurnal. *Efektivitas Program Dana Bergulir dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*, (Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2014), (<http://ejournal.ipb.ac.id>) (Diakses tanggal 26 Desember 2015), hlm. 1.

3. Jurnal Penelitian Mulyanti Choirunnisa. M (2010) berjudul *Efektivitas Penyaluran Modal Kerja Program PNPM Mandiri untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dan Peluang Pengembangan Dengan pola Syariah*.⁸ Hasil dari penelitian ini adalah pengujian yang dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi ganda dan korelasi sederhana serta dengan cara perhitungan manual, maka didapat hipotesisnya berada pada keputusan menolak H_0 ini artinya ada pengaruh/hubungan yang signifikan antara modal awal dengan besarnya pinjaman yang diberikan terhadap efektivitas pendapatan yang diterima oleh nasabah/kelompok usaha. Di mana nilai F hitung > F table, yaitu sebesar 24,04 signifikansi pada level 0,05. Hal ini juga berarti ada hubungan yang kuat dan searah antara variabel-variabel tersebut. Artinya modal yang kecil akan mempengaruhi jumlah modal yang akan dipinjam. Hal ini akan membuat efektivitas pinjaman dana bergulir untuk mengembangkan pendapatan usaha kecil menjadi naik atau akan terjadi perubahan.

Adapun dalam jurnal ini, persamaan dengan penelitian yang saya tulis, yaitu membahas tentang penyaluran pinjaman dana bergulir dari program PNPM MP dengan penawaran konsep pengembangan pola syariah, sedangkan perbedaannya terletak pada metode pendekatan

⁸ Mulyanti Choirunnisa. M, Jurnal. *Efektivitas Penyaluran Modal Kerja Program PNPM Mandiri untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dan Peluang Pengembangan dengan Pola Syariah*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010), (<http://ejournal.uinjkt.ac.id>) (Diakses tanggal 26 Desember 2015), hlm. 1.

penelitiannya, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan pendekatan kualitatif.

4. Jurnal Penelitian Husin Kusuma Wijaya (2014) berjudul *Dampak Dana Bergulir Syariah (DBS) Pada Kinerja Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Studi Kasus di BMT Penerima Dana Bergulir Syariah Kota Yogyakarta*.⁹ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan pada BMT-BMT penerima dana bergulir syariah telah sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditentukan oleh Kementerian Koperasi dan UKM. Kemudian dana bergulir syariah telah berperan dalam rentabilitas BMT dan bertambahnya anggota BMT. Keuntungan yang dirasakan dapat diukur melalui kinerja keuangannya yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Dapat dipastikan manfaat dana bergulir syariah telah berdampak pada peningkatan keuntungan BMT penerima dana bergulir syariah semakin tinggi karena keuntungan yang didapatkan dari dana tersebut lebih tinggi daripada dana yang bersumber dari pihak lain.

Adapun persamaan dengan penelitian yang saya tulis, yaitu membahas dana bergulir dengan menggunakan sistem pembiayaan syariah, sedangkan perbedaannya terletak pada studi kasus penerima dana bergulir syariah, yaitu pada BMT bukan pada Unit Pengelola Keuangan.

⁹ Husin Kusuma Wijaya, Jurnal. *Dampak Dana Bergulir Syariah (DBS) Pada Kinerja Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Studi Kasus di BMT Penerima Dana Bergulir Syariah Kota Yogyakarta*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014), (<http://ejournal.uin-suka.ac.id>) (Diakses tanggal 26 Desember 2015), hlm. 1.

5. Jurnal Penelitian Muhammad Zaki Azhar (2013) berjudul *Penyelesaian Kredit Macet dalam Perspektif Hukum Islam (Studi di Unit Pengelola Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan PNPM Mandiri Kec Pabelan Kab Semarang*.¹⁰ Hasil dari penelitian ini adalah kredit macet tersebut bisa teratasi dengan dua cara yakni *as-Sulhu* dan *arbitrase*. Dalam konsep *as-Sulhu* memakai istilah modern yang dikenal dengan istilah *Rescheduling*, *Reconditioning*, *Restructuring* sementara untuk *arbitrase* atau *tahkim* diselesaikan lewat jalur hukum dengan berkonsultasi pada Lawyer, dan dari kajian barometer hukum Islam penulis menyimpulkan bahwa penanganan kredit macet PNPM Mandiri kecamatan Pabelan tidak bertentangan dengan hukum Islam. Akan tetapi, mereka malah mengimplementasikan aturan-aturan Islam dalam menangani kredit macet yang terjadi di kecamatan Pabelan, dan pada akhirnya kegiatan simpan pinjam tersebut masih berjalan dengan baik hingga saat ini.

Adapun persamaan dengan penelitian yang saya tulis, yaitu membahas tentang implementasi pinjaman dana bergulir dari program PNPM MP dengan pola pembiayaan syariah, sedangkan perbedaannya terletak pada studi kasusnya, yaitu di Kecamatan Pabelan, sedangkan penelitian saya studi kasusnya di Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa.

¹⁰ Muhammad Zaki Azhar, Jurnal. *Penyelesaian Kredit Macet dalam Perspektif Hukum Islam (Studi di Unit Pengelola Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan PNPM Mandiri Kec Pabelan Kab Semarang*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013), (<http://ejournal.uin-suka.ac.id>) (Diakses tanggal 27 Desember 2015), hlm. 1.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Efrida Eryanisari (2014) yang berjudul *Pengaruh Pinjaman Bergulir PNPM Mandiri Perkotaan Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM dan Peluang Pengembangan dengan Pola Syari'ah di Kabupaten Pekalongan (Studi Kasus: Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni)*.¹¹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa pinjaman bergulir PNPM Mandiri Perkotaan yang menggunakan bunga memang tidak sesuai dengan Syari'ah. Akan tetapi, dalam kaitan manfaatnya sebagai program pengentasan kemiskinan di pedesaan masih terdapat perbedaan pendapat. Ada yang tetap mengharamkan dan ada pula yang memperbolehkannya, sehingga masih terdapat peluang untuk dikembangkan ke pola syari'ah. Misalnya, dengan mengganti bunga dengan bagi hasil, serta menggunakan akad pada awal transaksinya, seperti akad *qardhul hasan* ataupun akad-akad lainnya yang sesuai dengan ketentuan syari'ah. Di sisi lain, pinjaman bergulir tersebut berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Desa Tangkil Kulon. Hal ini dapat dilihat dari hasil signifikan sebesar 0,0000, sehingga dapat diambil keputusan untuk menolak H_0 karena level signifikansi lebih kecil daripada alpha (0,05). Hasil penghitungan nilai t hitung (-8,729) lebih kecil daripada t tabel (1,9977) yang signifikansinya 5% dengan $n=66-2 = 64$.

¹¹ Efrida Eryanisari, *Pengaruh Pinjaman Bergulir PNPM Mandiri Perkotaan Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM dan Peluang Pengembangan dengan Pola Syari'ah di Kabupaten Pekalongan (Studi Kasus: Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni)*, Skripsi Stain Pekalongan (Pekalongan: Stain Pekalongan, 2014), hlm. 1.

Adapun dalam jurnal ini, persamaan dengan penelitian yang saya tulis, yaitu membahas tentang pinjaman dana bergulir dari UPK, dengan penawaran konsep pembiayaan syariah, sedangkan perbedaannya terletak pada metode pendekatan penelitiannya, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian saya menggunakan pendekatan kualitatif.

Dari berbagai studi pustaka tersebut, penelitian ini memiliki fokus kajian yang berbeda dengan penelitian terdahulu, baik pada fokus masalah yang membahas sistem Unit Pengelola Keuangannya (UPK) maupun pinjaman usaha bergulir yang dikelola UPK dan bukan pinjaman lainnya, dengan variabel yang berbeda pula, serta menggunakan pendekatan, lokasi, dan tahun penelitian yang berbeda. Dalam konteks inilah penelitian relevan perlu dilakukan dengan fokus kajian pada preferensi anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) terhadap minat pembentukan Unit Pengelola Keuangan (UPK), dengan menggunakan metode kualitatif, wawancara mendalam, angket, dan observasi. Tidak hanya itu, penelitian ini juga akan mengkaji tentang pandangan Islam terkait dengan pengelolaan UPK tersebut, sehingga penelitian ini semakin relevan untuk dilakukan.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah teknik-teknik spesifik dalam penelitian. Sebagian menganggap bahwa metode penelitian terdiri dari berbagai teknik penelitian, dan sebagian lagi menyamakan metode penelitian dengan teknik penelitian. Tetapi

yang jelas, metode atau teknik penelitian haruslah sesuai dengan kerangka teoritis yang kita asumsikan.¹²

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif serta pada analisis terdapat dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹³ Pendekatan kualitatif berupaya menceritakan preferensi anggota KSM terhadap minat pembentukan UPK Syariah tanpa adanya subjektivitas dari penulis, sehingga diharapkan hasil yang didapatkan merupakan realita yang sesungguhnya memang benar-benar terjadi di masyarakat Kelurahan Gumawang.

Pendekatan kualitatif menggunakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, artinya dalam penelitian kualitatif dibutuhkan deskripsi data dengan kata-kata atau gambar bukan mengacuhkan data. Mengenai relevansi penelitian deskriptif dengan objek penelitian, yakni preferensi anggota KSM di Kelurahan Gumawang terhadap UPK Syariah. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat menggambarkan secara sistematis data yang akurat tentang preferensi anggota KSM dan peluang pembentukan UPK Syariah di Kelurahan Gumawang.

¹² Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 146.

¹³ Choldi Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 176.

Adapun jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti,¹⁴ atau mencari data secara langsung ke lapangan dengan melihat dari dekat objek yang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, objek penelitian yang dimaksud adalah mengkaji dan memahami preferensi anggota KSM di Kelurahan Gumawang terhadap minat pembentukan UPK Syariah.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.¹⁵ Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 macam, yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang didapat dari sumber pertama di lapangan.¹⁶ Data ini didapatkan melalui angket, observasi, dokumentasi, maupun wawancara mendalam terhadap Kepala Kelurahan Gumawang, manajer UPK, Koordinator BKM Asih, masyarakat sekitar Gumawang yang menjadi anggota KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat).
- b. Data sekunder, yaitu data yang berasal dari sumber kedua yang dapat diperoleh melalui buku-buku, brosur, dan artikel yang

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, cet. Ke-III (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), hlm. 5.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 4.

¹⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 128.

didapat dari *website* yang berkaitan dengan penelitian ini.¹⁷ Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka serta data-data yang dikumpulkan dari dokumen yang sudah ada berupa laporan pertanggungjawaban UPK, profil anggota KSM, profil UPK, artikel, modul, kliping, koran, data yang ada pada informan, serta data sekunder lain yang relevan.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara Mendalam (*Indept Interview*)

Penelitian dilakukan dengan wawancara secara mendalam pada para informan yang dipilih, dengan menggunakan pedoman wawancara berstruktur. Untuk memperoleh data secara akurat dan lengkap, maka digunakan alat bantu *hand recorder*. Wawancara terhadap informan ini menjadi penting, karena mereka tidak hanya bisa memberi keterangan tentang sesuatu pada peneliti, tetapi juga bisa memberi saran tentang sumber-sumber data yang lain. Data-data itu salah satunya diperoleh dari informan.

b. Angket

Angket adalah suatu teknik pengumpulan informasi, yang memungkinkan analis mempelajari perilaku, keyakinan, dan karakteristik beberapa orang di dalam organisasi, yang bisa

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 54-55.

terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.¹⁸

c. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian.¹⁹

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pembuatan catatan lapangan, berupa hal-hal penting yang berkaitan dengan proses maupun materi penelitian yang tidak muncul secara verbal dalam wawancara maupun *focus group discussion*.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data, yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya.²⁰

4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Gumawang, di rumah manajer UPK, di kantor UPK, yaitu bertepatan di kantor BKM Asih Kelurahan Gumawang, serta di rumah beberapa anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

¹⁸ <https://alfside.wordpress.com> (Diakses tanggal 9 Oktober 2016).

¹⁹ www.klikbelajar.com/umu/observasi-pengamatan-langsung-di-lapangan/ (Diakses tanggal 26 September 2016).

²⁰ www.sarjanaku.com/2011/06/metode-dokumentasi.html?m=1 (Diakses tanggal 26 September 2016).

5. Subjek dan Objek Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan subjek riset yang didasarkan pada kriteria tertentu dan tujuan yang telah ditentukan sesuai dengan fokus permasalahan penelitian ini.²¹

Kriteria subjek dalam penelitian ini, yang *pertama* adalah Kepala Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa. *Kedua*, Koordinator BKM Asih Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa. *Ketiga*, anggota KSM di Kelurahan Gumawang. *Keempat*, manajer dan juru tagih/kasir Unit Pengelolaan Keuangan (UPK) Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Adapun objek dalam penelitian ini, yaitu preferensi anggota KSM di Kelurahan Gumawang, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan terhadap minat pembentukan UPK Syariah.

6. Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, yaitu proses analisis yang dilakukan secara bertahap, yaitu:

- a. Pengumpulan data, yaitu proses pencarian data di lapangan yang dilakukan melalui wawancara mendalam, angket, observasi, dan dokumentasi.

²¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial* (Bandung: Alimni, 1996), hlm. 189.

- b. Reduksi data (*data reduction*), yaitu proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan.
- c. Penyajian data (*data display*), yaitu penyajian atau deskripsi data informasi tersusun, yang memungkinkan untuk melakukan interpretasi data, penarikan kesimpulan, dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.
- d. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus menerus diverifikasi hingga dapat diperoleh konklusi yang akuntabel.²²

H. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran sistematis tentang pembahasan penelitian, maka sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, pembatasan masalah, kerangka berpikir, penelitian terdahulu, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

²² Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Agama*, Cet.II (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 193-194.

Bab II Landasan Teori. Dalam bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang menjadi landasan penelitian.

Bab III Gambaran Umum. Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran terkait objek dan subjek penelitian.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian. Dalam bab ini diuraikan analisis hasil penelitian terkait preferensi anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) terhadap pembentukan Unit Pengelola Keuangan (UPK) di Kelurahan Gumawang.

Bab V Penutup. Meliputi simpulan dari hasil penelitian dan saran, yang diberikan peneliti sesuai dengan permasalahan yang ada kepada pihak-pihak yang terkait.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai preferensi anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) terhadap minat pembentukan Unit Pengelola Keuangan (UPK) Syariah studi kasus: Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil wawancara dan angket yang peneliti tujukan kepada informan, dalam hal ini anggota KSM di Kelurahan Gumawang, yang terdiri dari beberapa kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota, menuturkan berbagai respon jawaban dari informan. Diperoleh 30% informan setuju akan pembentukan UPK syariah di Kelurahan Gumawang tersebut. Alasan yang dikemukakan antara lain, UPK Syariah dengan sistemnya, menawarkan produk pinjaman bagi hasil yang sepadan antara anggota KSM dengan UPK, dari hasil usaha yang dijalankan oleh anggota KSM. Di samping itu, anggota KSM berpendapat bahwa, tawaran produk pinjaman bergulir dari UPK Syariah tersebut sesuai dengan prinsip Islam, karena menggunakan akad-akad syariah. Sementara, 40% informan tidak setuju akan pembentukan UPK Syariah di Kelurahan gumawang tersebut. Alasan yang paling dominan dikemukakan oleh anggota KSM adalah terkait sistem operasional syariah. Anggota KSM khawatir sistem yang ditawarkan oleh UPK Syariah menghambat sistem yang sudah ada sekarang,

yang memungkinkan berdampak pada usaha yang sedang dijalani oleh anggota KSM. Terakhir sisanya 30% informan tidak menunjukkan respon. Hal ini dikarenakan, anggota KSM belum sepenuhnya paham akan sistem operasional UPK Syariah. Jadi, anggota KSM yang tidak menunjukkan respon tersebut masih bingung untuk menentukan setuju atau tidaknya pembentukan UPK Syariah di Kelurahan Gumawang.

Karakteristik baik berupa pelayanan, akad-akad dan porsi bagi hasil, serta fasilitas merupakan daya tarik tersendiri bagi anggota KSM. Akad-akad dan keuntungan yang ditawarkan, serta pelayanan yang memuaskan dan fasilitas yang memadai akan selalu diinginkan oleh anggota KSM.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa masalah yang terjadi dalam studi analisis preferensi anggota KSM terhadap minat pembentukan UPK Syariah, terletak pada faktor-faktor yang mempengaruhi anggota KSM terhadap pembentukan UPK Syariah tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya faktor pendukung yang menguatkan minat anggota KSM terhadap pembentukan UPK Syariah. Produk yang ditawarkan UPK Syariah, yang sudah ada sebelumnya di beberapa daerah juga perlu menjadi contoh keberhasilan UPK Syariah. Selain itu, UPK di Kelurahan Gumawang perlu melakukan pengamatan dan perencanaan

yang matang, ketika akan memutuskan pembentukan UPK Syariah. Hal ini bertujuan agar tingkat pengembalian yang dulunya sudah baik dengan menggunakan sistem konvensional, yaitu bisa mencapai 90% tersebut, dapat dipertahankan dan bila perlu dapat mencapai pengembalian yang maksimal.

2. Bagi peneliti lain, yang ingin mengambil permasalahan tentang preferensi pembentukan UPK Syariah, perlu disadari, bahwa penelitian dengan metode kualitatif/teknik wawancara, tergantung peneliti dan subjek yang diwawancarai, di mana terdapat kemungkinan setuju atau tidaknya terkait minat pembentukan UPK Syariah tersebut. Namun demikian, penelitian ini telah dioptimalkan untuk hasil penelitian yang sesuai dengan kenyataan di lapangan. Sekiranya banyak kekurangan dari penelitian ini, diharapkan ada penelitian lanjutan yang membahas tentang analisis program pembentukan UPK Syariah, baik dari segi faktor pengaruh maupun tujuannya, sehingga pembentukan UPK Syariah dapat di dirikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abu dan Choldi Narbuko. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- al-Sajistani, Imam al-Hafidz Sulaiman Ibnu Al-Asyasts. 2000. *Sahih Sunan Abi Dawud III, Edisi 2*. Riyadh: Maktabah al-Maarif.
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azhar, Muhammad Zaki. 2013. *Jurnal: Penyelesaian Kredit Macet dalam Perspektif Hukum Islam (Studi di Unit Pengelola Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan PNPM Mandiri Kec Pabelan Kab Semarang*. Hlm. 1. Diambil dari: <http://ejournal.uin-suka.ac.id>. Diakses tanggal 27 Desember 2015.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Chaundry, Muhammad Syarif. 2012. *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Choirunnisa. M, Mulyanti. 2010. *Jurnal: Efektivitas Penyaluran Modal Kerja Program PNPM Mandiri untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dan Peluang Pengembangan dengan Pola Syariah*. Hlm. 1. Diambil dari: <http://ejournal.uinjkt.ac.id>. Diakses tanggal 26 Desember 2015.
- Departemen Agama RI. 1990. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Mahkota.

Departemen Pendidikan dan kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,
Cet ke III. Jakarta: Balai Pustaka.

Depdikbud, 1997. *Pembinaan Minat Baca, Materi Sajian*. Jakarta: Dirjen
Dikdasmen Depdikbud RI.

Ekslusive www.badilag.net, *Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah*. hlm. 17.
Diakses tanggal 3 Februari 2016.

Eryanisari, Efrida. 2014. *Pengaruh Pinjaman Bergulir PNPM Mandiri Perkotaan
Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM dan Peluang
Pengembangan dengan Pola Syari'ah di Kabupaten Pekalongan
(Studi Kasus: Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni)*, Skripsi
Stain Pekalongan. Pekalongan: Stain Pekalongan.

HR. Bukhari IV/585, No. 2287, dan Muslim, No. 3978, *dari hadits kutubut tis'ah*.

HR. Ibnu Majah 11/812, No. 2430, *dari hadits kutubut tis'ah*.

<http://pnpm-kaltim.com>. Diakses tanggal 26 Desember 2015.

[http://www.bappenas.go.id/node/uu/942/laporan_millennium_development
goals.mdgIndonesia/](http://www.bappenas.go.id/node/uu/942/laporan_millennium_development_goals.mdgIndonesia/). Diakses tanggal 26 Desember 2015.

<https://id.m.wikipedia.org>. Diakses tanggal 19 Maret 2016.

<http://PNPM-MPD-PIDIE-JAYA.htm>. Diakses tanggal 19 Maret 2016.

http://Digilib.uinsby.ac.id/349/5/Bab_2.pdf. Diakses tanggal 31 Agustus 2016.

<https://andinurhasanah.wordpress.com>. Diakses tanggal 25 September 2016.

[http://Googleweblight.com/?lite_url=http://hukum-islam.net/konsep-dan-dalil-
qardhul-hasan-pinjaman-lunak](http://Googleweblight.com/?lite_url=http://hukum-islam.net/konsep-dan-dalil-qardhul-hasan-pinjaman-lunak). Diakses tanggal 25 September 2016.

<https://izzanizza.wordpress.com>. Diakses tanggal 25 September 2016.

<http://eprints.uny.ac.id>. Diakses tanggal 26 September 2016.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Mudharabah>. Diakses tanggal 25 September 2016.

<https://journal.uinjkt.ac.id>. Diakses tanggal 26 September 2016.

<https://alfside.wordpress.com>. Diakses tanggal 9 Oktober 2016.

Kartono, Kartini. 1996. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Alimni.

Lewis, Mervyn K dan Lativa M. Algoud. 2003. *Perbankan Syariah: Prinsip, Praktik dan Prospek*. Jakarta: Serambi.

Mappiare, Andi. 1997. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.

Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPPAMP YKN.

Mulyana, Deddy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Noviani, Annisa. 2014. *Jurnal: Efektivitas Program Dana Bergulir dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Hlm. 1. Diambil dari: <http://ejournal.ipb.ac.id>. Diakses tanggal 26 Desember 2015.

Poerwodarminto, WJS. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Rahardi, R. Arief, *et al.*, 2007. *Pedoman Umum P2KP-3*. Jakarta: Direktorat Jenderal Cipta Karya 6 Departemen Pekerjaan Umum.

- Riani, Westi, Yulianda Rahayu dan Ima Amaliah. 2015. *Jurnal: Faktor-Faktor yang Menentukan Preferensi Masyarakat Kota Bandung dalam Menggunakan Akad Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah di Lembaga Keuangan Syariah*. Hlm. 3-4. Diambil dari: <https://karyailmiah.unisba.ac.id>. Diakses tanggal 26 September 2016.
- Shihab, M. Quraisy. 2002. *Tafsir Al-Misbah*, Vol. 7. Jakarta: Lentera Hati.
- Sulistiyoningrum, Stefi. 2010. *Jurnal: Implementasi Pemberian Kredit Bergulir PNPB Mandiri Perkotaan Kepada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Masyarakat Di Kelurahan Jendi Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri*. Hlm. 38. Diambil dari: <http://ejournal.uns.ac.id>. Diakses tanggal 3 Januari 2016.
- Sulistyorini dan Muhammad Fathurrohman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Suwiknyo, Dwi. 2009. *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Total Media.
- Syarifudin, Amir. 2012. *Jurnal: Tinjauan Hukum Islam Terhadap Akad Perjanjian Pada Pemberian Dana Kredit Usaha Ekonomi Produktif (Studi Kasus Pada Unit Pengelola Kecamatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen)*. Hlm. 1. Diambil dari: <http://etd.eprints.ums.ac.id/id/eprint/20412>. Diakses tanggal 27 Maret 2016.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Tobroni dan Imam Suprayogo. 2001. *Metodologi Penelitian Agama, Cet.II*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wahab, Muhib Abdul dan Abdul Rahman Shaleh. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada media.

Wijaya, Husin Kusuma. 2014. *Jurnal: Dampak Dana Bergulir Syariah (DBS) Pada Kinerja Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Studi Kasus di BMT Penerima Dana Bergulir Syariah Kota Yogyakarta*. Hlm. 1. Diambil dari: <http://ejournal.uin-suka.ac.id>. Diakses tanggal 26 Desember 2015.

www.koneksi.indonesia.org. Diakses tanggal 19 Februari 2016.

www.m.facebook.com/perdesaanAceh/pots. Diakses tanggal 19 Maret 2016.

www.kbbi.web.id/preferensi. Diakses tanggal 26 September 2016.

www.klikbelajar.com/umu/observasi-pengamatan-langsung-di-lapangan/. Diakses tanggal 26 September 2016.

www.p2kp.org. Diakses tanggal 26 September 2016.

www.sarjanaku.com/2011/06/metode-dokumentasi.html?m=1. Diakses tanggal 26 September 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SURAT KETERANGAN

Nomor : E.1/ UPK/ BKM-ASIH/ X/ 2016

Assalaamu'alaykum Warakhmatullaahi Wabarakaatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini Manager Unit Pengelola Keuangan (UPK) Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, menerangkan bahwa :

Nama : HANA MASFUFA
NIM : 2013112127
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Preferensi Anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Terhadap Minat Pembentukan Unit Pengelola Keuangan (UPK) Syariah (Studi Kasus Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan)

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Unit Pengelola Keuangan (UPK) BKM ASIH Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan dari bulan bulan 8 Agustus - 12 Oktober 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalaamu'alaykum Warakhmatullaahi Wabarakaatuh

Pekalongan, 18 Oktober 2016
Unit Pengelola Keuangan (UPK)
Kel. Gumawang Kec Wiradesa



Nur Rozak.Sp
Manager

Lampiran 2: Angket Penelitian

Angket Penelitian

Sebagai Syarat menyelesaikan Studi S.1 Ekonomi Syariah di STAIN Pekalongan, peneliti melakukan penelitian tentang “Preferensi Anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Terhadap Minat Pembentukan Unit Pengelola Keuangan (UPK) Syariah (Studi Kasus Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan)”. Untuk itu, mohon bantuan dan kesediaannya untuk memberikan jawaban yang sesungguhnya. Peneliti akan menjamin kerahasiaan data yang Bapak/ Ibu berikan, karena jawaban tersebut hanya sebagai bahan penelitian dan tidak untuk dipublikasikan.

Peneliti

Hana Masfufa

Cara mengisi jawaban

Beri tanda silang (x) pertanyaan pilihan ganda, dan tingkat persetujuan Anda terhadap pertanyaan-pertanyaan berikut pada salah satu jawaban yang ada menurut pendapat Anda tentang pertanyaan tersebut.

Karakteristik Informan

Nama Informan :

Usia :

Alamat :

Nama Kelompok :

• Jenis kelamin:

Pria

Wanita

Pertanyaan:

1. Berapa jumlah pinjaman yang Anda terima?
 - a. Rp. 500.000,00
 - b. Rp. 1.000.000,00
 - c. Rp. 1.500.000,00
 - d. RP. 2.000.000,00
2. Apakah pinjaman yang diberikan cukup untuk menambah modal?
 - a. Tidak cukup
 - b. Cukup
 - c. Sangat cukup
 - d. Terlalu banyak
3. Apakah pinjaman bergulir ini bermanfaat bagi Anda?
 - a. Tidak bermanfaat
 - b. Bermanfaat
 - c. Cukup bermanfaat
 - d. Sangat Bermanfaat
4. Apakah pendapatan Anda meningkat setelah menerima pinjaman bergulir tersebut?
 - a. Cenderung menurun
 - b. Tetap
 - c. Cukup meningkat
 - d. Sangat meningkat
5. Apakah Anda tahu tentang UPK Syariah?
 - a. Sangat tahu
 - b. Tahu
 - c. Kurang tahu
 - d. Tidak tahu
6. Jika Anda mengetahui tentang UPK Syariah, menurut Anda apa yang dimaksud dengan UPK Syariah?
 - a. UPK khusus orang islam
 - b. UPK berdasarkan sistem syariah
 - c. Lembaga yang prosedurnya mudah
 - d. Lainnya sebutkan....
7. Sebelum menjadi nasabah di UPK Gumawang tersebut, apakah Anda pernah mendengar tentang UPK Syariah?
 - a. Sering sekali
 - b. Pernah
 - c. Tidak pernah
 - d. Lupa
8. Dari mana Anda mengetahui tentang UPK Syariah?
 - a. Teman & Kerabat
 - b. Buku & Koran
 - c. Iklan
 - d. Lainnya sebutkan....
9. Menurut Anda bagaimana prosedur di UPK Gumawang?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Sulit
 - d. Sangat sulit

10. Menurut Anda bagaimana pelayanan di UPK Gumawang?
- a. Sangat bagus
 - b. Bagus
 - c. Cukup bagus
 - d. Kurang bagus
11. Bagaimana tanggapan Anda apabila UPK di Kelurahan Gumawang tersebut berganti sistem menjadi UPK Syariah?
- a. Tidak setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Setuju
 - d. Sangat setuju
12. Jika Anda setuju/sangat setuju terkait pembentukan UPK Syariah di Kelurahan Gumawang, apa alasannya?
- a. Karena saya orang Islam
 - b. Karena UPK Syariah berlandaskan dengan sistem Syariah
 - c. Karena untuk mencoba menggunakan prosedur baru di UPK Syariah
 - d. Lainnya.....
13. Jika Anda tidak setuju/kurang setuju terkait pembentukan UPK Syariah di Kelurahan Gumawang, apa alasannya?
- a. Karena belum pernah mendengar terkait UPK Syariah sebelumnya
 - b. Karena takut berdampak pada usaha yang sedang dijalankan sekarang
 - c. Karena tidak mau *ribet* mengurus prosedur peminjaman dengan sistem yang baru
 - d. Lainnya.....
14. Berikan kritik dan saran untuk UPK Gumawang !
-
-
-
-
-
-
-
-

Terima kasih atas partisipasi Anda

Lampiran 3: Pertanyaan Wawancara

PERTANYAAN WAWANCARA

Waktu Penelitian : Tanggal 15-16 September 2016
Lokasi : Kelurahan Gumawang, Kecamatan Wiradesa,
Kabupaten Pekalongan
Nama Subjek : Anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)
Gumawang

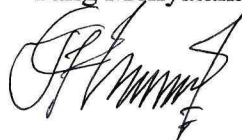
1. Nama Anda Siapa?
2. Tempat tanggal lahir Anda?
3. Apakah Anda tercatat sebagai Kelompok Swadaya Masyarakat di Kelurahan Gumawang Kecamatan Wiradesa?
4. Apa usaha yang Anda jalankan?
5. Apakah pinjaman yang diberikan UPK sudah memenuhi kebutuhan Anda?
6. Bagaimana pelayanan UPK di Kelurahan Gumawang?
7. Apakah anda mengetahui terkait UPK Syariah?
9. Dari mana Anda mengetahui terkait UPK Syariah tersebut?
8. Jika Anda mengetahui, bagaimana menurut Anda apabila UPK Syariah diterapkan di Kelurahan Gumawang?
9. Apa alasan yang membuat Anda setuju/tidak setuju dibentuk UPK Syariah di Gumawang ini?
10. Ketika UPK di Kelurahan Gumawang berubah pola penyaluran pinjaman menjadi pola penyaluran menggunakan akad-akad syariah, apakah Anda masih melanjutkan pinjaman bergulir tersebut?

IDENTITAS PENELITI

Nama : Hana Masfufa
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 2013 112 127
Tempat Tanggal Lahir : Pemalang, 09 Oktober 1993
Jurusan/Prodi : S1 Syariah dan Ekonomi Islam/ Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Ds. Ambowetan Rt. 04/Rw. 03 Kec. Ulujami Kab. Pemalang
No. Hp : 085-643-994-109
Email : hana_masfufa@yahoo.co.id
Fb : Hana Masfufa
Nama Orang Tua : Bpk. H. Mohamad Alimin & Ibu. Hj. Zahrotun Nadliroh
Alamat : Jl. Ds. Ambowetan Rt. 04/Rw. 03 Kec. Ulujami Kab. Pemalang
Riwayat Pendidikan : SD N 02 Ambowetan Lulus Tahun 2006
SMP N 1 Ulujami Lulus Tahun 2009
SMA N 1 Wiradesa Lulus Tahun 2012
STAIN Pekalongan
Pengalaman Organisasi Kampus : - Himpunan Mahasiswa Islam
- SIGMA
- SPEACH

Pekalongan, 9 Oktober 2016

Yang Menyatakan,



Hana Masfufa